

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nathania Debora T & Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: thania.tan98@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of intellectual capital, leverage, firm size, and liquidity on firm performance at manufacturing firms listed on Indonesian Stock Exchange during the period of 2015-2017. The data used in this research was secondary data in the form of financial information from the financial statements and annual reports. There were 64 samples of manufacturing companies that have been previously selected using purposive sampling method with total of 192 data for three years. This research data was processed using EViews 10. Results shows that human capital efficiency, capital employed efficiency and leverage has a significant influence on firm performance, while structural capital efficiency, firm size, and liquidity has no significant influence on firm performance.*

Keywords: *Firm performance, intellectual capital, leverage, firm size, liquidity.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh *intellectual capital, leverage, firm size, dan liquidity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa informasi keuangan dari laporan keuangan serta laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan 64 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan total 192 data selama tiga tahun. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program EViews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital efficiency, capital employed efficiency* serta *leverage* berpengaruh terhadap praktik *firm performance* sementara *structural capital efficiency, firm size, dan liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm performance*.

Kata kunci: *Firm performance, intellectual capital, leverage, firm size, liquidity.*

Latar Belakang

Permasalahan terbesar yang ditemui dalam dunia bisnis yaitu persaingan yang semakin ketat. Berkembangnya kemajuan teknologi dan komunikasi menyebabkan setiap perusahaan berbondong-bondong untuk membuat perusahaannya menjadi yang terbaik. Setiap perusahaan pasti mempunyai suatu tujuan yaitu untuk mendapatkan laba bersih yang sebanyak-banyaknya guna untuk menopang seluruh aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan kinerja perusahaan yang baik akan mampu untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang mempunyai jumlah tercatat terbanyak di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur. Dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perekonomian di Indonesia.

Kondisi perekonomian Indonesia sekarang yang tidak menentu dan tidak stabil, mengakibatkan kinerja perusahaan tidak terlalu efektif dan efisien sehingga laba operasi yang diperoleh perusahaan tidak dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Laba yang stabil

setiap tahunnya mampu menarik minat para investor untuk menanamkan modal untuk perusahaan sehingga dapat digunakan dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Kajian Teori

Resource Based View Theory merupakan suatu kerangka pemikiran yang terus berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan. Artinya sebuah perusahaan akan mampu untuk mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul. David dan David (2017: 181) *Resource Based View Theory* menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan lebih penting daripada faktor-faktor eksternal dalam rangka mencapai *competitive advantage*. Sumber daya yang unggul serta berkualitas dapat berupa fisik maupun non fisik, yang dapat mewakili proses input dalam operasi perusahaan.

Stakeholder Theory menjelaskan tentang dalam suatu kegiatan usaha kerap sekali menjalin hubungan dengan pihak-pihak dari luar perusahaan. Menurut Mardikanto (2014: 68) menyatakan bahwa dalam perusahaan terdapat hubungan antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan yang membantu mengembangkan keunggulan kompetitif dengan landasan saling percaya, kerjasama, dan saling menghormati. Teori *stakeholder* ini menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dituntut untuk memahami lingkungan kerja serta tuntutan dari *stakeholder* agar mampu untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Firm performance adalah gambaran atas hasil yang telah tercapai oleh perusahaan setelah melalui kegiatan operasi. Menurut IAI (2018: 7) informasi kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana pertanggungjawaban manajemen dalam memprediksi masa depan perusahaan atas penggunaan sumber daya ekonominya. Sumber daya yang dapat diolah dengan efektif dan efisien dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Intellectual capital merupakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan nilai tambah atau *value added* bagi perusahaan. Bagi masyarakat *intellectual capital* dapat memberikan nilai tambah berupa paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba. Edvinsson dan Malone (1997) dalam Chen, Cheng dan Hwang (2005: 160) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah pengetahuan yang dapat dikonversikan kedalam nilai perusahaan. *Intellectual capital* merupakan aset *intangible* karena tidak mengandung unsur keuangan. Selain itu, *intellectual capital* menganggap bahwa informasi keuangan tidak cukup untuk menghasilkan kinerja perusahaan. Artinya *intellectual capital* mengharuskan adanya pengetahuan serta wawasan yang dapat mengelola informasi sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang berguna bagi perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang dalam membiayai aset-aset yang dimiliki. Pendapatan merupakan sumber pendanaan bagi suatu perusahaan. Pendapatan yang diperoleh dapat berupa modal pinjaman. Penggunaan modal pinjaman sebagai sumber pendanaan perusahaan, berarti perusahaan tersebut harus mampu menanggung risiko dan beban, serta perusahaan harus mampu untuk memberikan *return* kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Firm size mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan didasarkan pada aset yang dimiliki. Pada umumnya perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Weygandt *et al.* (2013: 12) menyatakan bahwa aset merupakan sumber pendapatan dari usaha sendiri yang mempunyai jasa atau manfaat dimasa yang akan datang. Banyaknya total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat terjadi karena aset bisa mencerminkan ukuran dari suatu perusahaan. Besarnya ukuran suatu perusahaan mampu menarik para investor untuk berinvestasi.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen *intellectual capital* yang dibagi menjadi tiga komponen yaitu *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, dan *Capital Employed Efficiency*, kemudian variabel lainnya yaitu *leverage*, *firm size*, dan *liquidity*, dengan *firm performance* sebagai variabel dependen. *Firm performance* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Variabel independen *intellectual capital* dalam penelitian ini dapat diproksikan menjadi berikut:

Human Capital Efficiency

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

Structural Capital Efficiency

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

Capital Employed Efficiency

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

Dimana:

VA = Value Added (Output-input)

HC = Human Capital

SC = Structural Capital

CE = Capital Employed

Variabel independen *leverage* dalam penelitian ini dapat diproksikan menjadi berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

Variabel independen *firm size* dalam penelitian ini dapat diproksikan menjadi berikut:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Asset)$$

Variabel independen *liquidity* dalam penelitian ini dapat diproksikan menjadi berikut:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Dalam penelitian ini dilakukan uji Statistik Deskriptif menggunakan *EViews* 10.0 untuk menguji data sampel, setelah itu dilanjutkan dengan pengujian analisis model regresi.

Hasil Uji Statistik

Uji ini dilakukan untuk memberi gambaran karakteristik dari penelitian ini. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan data-data yang dibutuhkan guna untuk menambah informasi. Dalam uji statistik deskriptif akan dijelaskan dengan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan. ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,082331 dan standar deviasi sebesar 0,081306, dengan nilai maksimum sebesar 0,526700 dan nilai minimum sebesar 0,000180. HCE (*Human Capital Efficiency*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,987721 dan standar deviasi sebesar 2,885330 dengan nilai maksimum sebesar 18,19325 dengan nilai minimum sebesar 1,171120. SCE (*Structural Capital Efficiency*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,645265 dan standar deviasi sebesar 0,184755 dengan nilai maksimum sebesar 0,945030 dan nilai minimum sebesar 0,146120. CEE (*Capital Employed Efficiency*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,277500 dan standar deviasi sebesar 0,164439 dengan nilai maksimum sebesar 0,956860 dan nilai minimum sebesar 0,036850. DAR (*leverage*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,391732 dan standar deviasi sebesar 0,178880 dengan nilai maksimum sebesar 0,819720 dan nilai minimum sebesar 0,070740. FZ (*firm size*) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,49689 dan standar deviasi sebesar 1,575179 dengan nilai maksimum sebesar 33,32018 dan nilai minimum sebesar 25,61948. CR (*liquidity*) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,746059 dan standar deviasi sebesar 2,224210 dengan nilai maksimum sebesar 15,16460 dan nilai minimum sebesar 0,584220.

Uji pemilihan model estimasi memiliki tujuan untuk menentukan model terbaik yang digunakan untuk menguji data panel. Uji *Likelihood* merupakan suatu pengujian yang perlu dilakukan untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect*. Menurut Ajija *et al.* (2011: 53) uji *hausman* dilakukan untuk memilih antara *fixed effect* dan *random effect*. Berdasarkan hasil pengujian, maka *fixed effect model* yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini. Hasil uji analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{ROA} = 0,515254 + 0,013265\text{HCE} + 0,023537\text{SCE} + 0,189603\text{CEE} - 0,183058\text{DAR} - 0,016719\text{FZ} - 0,001989\text{CR} + v$$

Uji statistic F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang termasuk dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Artinya apabila *p-value* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara simultan. Namun apabila *p-value* lebih dari 0,05 maka H_0 tidak ditolak, berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 1
Uji Statistik F

F-statistic	37,20309
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Hasil Output *EViews* 10

Uji statistik t merupakan pengujian yang dilakukan pada variabel bebas. Ajija *et al.* (2011: 34) menyatakan bahwa uji statistik t atau sering disebut uji parsial ini merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas. Tingkat signifikan pada pengujian parsial ini adalah sebesar 0,05. Apabila angka probabilitas lebih dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Namun, jika angka probabilitas kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan dan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

Tabel 2
Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,515254	0,364961	1,411804	0,1606
HCE	0,013265	0,002613	5,076948	0,0000
SCE	0,023537	0,032901	0,715395	0,4757
CEE	0,189603	0,053025	3,575710	0,0005
DAR	-0,183058	0,049477	-3,699836	0,0003
FZ	-0,016719	0,012587	-1,328338	0,1865
CR	-0,001989	0,002692	-0,738808	0,4614

Sumber: Hasil Output *EViews* 10

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel independen yaitu *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency*, *leverage*, *firm size*, dan *liquidity* terhadap variabel dependen yaitu *firm performance*. Nilai koefisien determinasi berada antara angka nol dan satu ($0 < \textit{Adjusted R}^2 < 1$).

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,753313
Adjusted R-squared	0,745312

Sumber: Hasil Output *EViews* 10

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. *Human Capital Efficiency* berpengaruh positif terhadap *firm performance*. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan hasil penelitian Setiawan dan Prawira (2018) serta Oktavia dan Fuad (2015). Namun, hasil penelitian yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian Dženopoljac *et al.* (2016) serta Rashid *et al.* (2018).
2. *Structural Capital Efficiency* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm performance*. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan hasil penelitian Dženopoljac *et al.* (2016) serta Oktavia dan Fuad (2015). Namun, hasil penelitian yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian Setiawan dan Prawira (2018) serta Rashid *et al.* (2018).
3. *Capital Employed Efficiency* berpengaruh secara positif terhadap *firm performance*. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan hasil penelitian Setiawan dan Prawira serta Rashid *et al.* (2018). Namun, hasil penelitian yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian Oktavia dan Fuad (2015).
4. *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *firm performance*. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan penelitian Rouf (2015). Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ameen dan Shahzadi (2017).
5. *Firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm performance*. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan Seid (2017). Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Wikardi dan Wiyani (2017).

6. *Liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm performance*. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan Hasanah dan Enggariyanto (2018) serta Madushanka dan Jathutrika (2018). Namun, hasil penelitian yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian Ismail (2016), Utami dan Pardanawati (2016) serta Indriyanti *et al.* (2017).

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian yang telah digunakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 menunjukkan bahwa variabel *Human Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Namun, *Structural Capital Efficiency*, *firm size*, dan *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu tidak mencakup semua variabel yang dapat mempengaruhi *firm performance*. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini berupa *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency*, *leverage*, *firm size*, dan *liquidity*.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat saran yang dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti *total asset turnover* dan *institutional ownership*.

Daftar Pustaka

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ameen, A. dan Shahzadi, K. (2017). Impact of Capital Structure on Firms Profitability: Evidence from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*. 8(7), 29-34.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brooks, R. M. (2013). *Financial Management Core Concepts Second Edition*. United States: Pearson Education.
- Cahyani, R. I., Widiarti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. 2(1), 1-18.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. 6(2), 159-176.
- David, F. R. dan David, F. R. (2017). *Strategic Management A Competitive Advantage Approach Concepts and Cases Sixteenth Edition*. United States: Pearson Education.
- Dženopoljac, V., Janošević, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual Capital and Financial Performance in the Serbian ICT Industry. *Journal of Intellectual Capital*. 17(2), 373-296.
- Hasanah, A. dan Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*. 2(1), 15-25.
- Horne, J. C. V. dan Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management Thirteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyani, I., Panjaitan, F., & Yenfi. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi Bisnis & Keuangan*. 10(2), 7-19.
- Ismail, R. (2016). Impact of Liquidity Management on Profitability of Pakistani Firms: A Case of KSE-100 Index. *International Journal of Innovation and Applied Studies*. 14(2), 304-314.
- Madushanka, K. H. I. dan Jahutrika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratio on Profitability. *International Research Journal of Advance Engineering and Science*. 3(4), 157-161.
- Maji, S. G. dan Goswami, M. (2016). Intellectual Capital and Firm Performance in Emerging Economies: The Case of India. *Review of International Business and Strategy*, 25(3), 410-430.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR. Corporate Social Responsibility. Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oktavia, T. dan Fuad. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-14.
- Rashid, M. K., Niazi, A. A. K., & Noreen, M. (2018). Impact of Intellectual Capital in Firms Market Value and Financial Performance: Evidence from Pakistan. *NUML International Journal of Business & Management*. 13(1), 22-34.
- Rouf, A. (2015). Capital Structure and Firm Performance of Listed Non-Financial Companies in Bangladesh. *The International Journal of Applied Economics and Finance*. 9(1), 25-32.
- Seid, K. (2017). The Impact of Capital Structure on Firm Performance: Empirical Evidence from Private Manufacturing Companies of Amhara Regional State of Ethiopia. *Research Journal of Finance and Accounting*. 8(11), 24-34.
- Setiawan, R. dan Prawira, B. Y. (2018). Intellectual Capital and the Performance of Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Umum*. 7(3), 13-28.
- Utami, W. B. dan Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 17(01), 63-72.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition 2e*. United States: Wiley
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. 2(1), 97-116.
- Wikardi, L. D., dan Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap probabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 2(1), 99-118.